

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN GEROKGAK BERBASIS WEB

Firda Safitri

Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Ibrahimy Situbondo
email: feisaurik@gmail.com

Abstract

Working Group of Teachers of Islamic Religious Education State Elementary School Gerokgak District is an organization engaged in Islamic Religious Education, where the board and its members consist of special Islamic Education Teachers (GPAI) both civil servant teachers and non-civil servants who are responsible and participate in promoting Islamic Education and fight for the rights of students who are Muslim. KKGPAI-SDN Gerokgak District has been established since 20 years ago. During this time KKGPAI-SDN has a desire to memajukan KKGPAI-SDN Gerokgak District not only in terms of activities, but in terms of administration that is still very manual done using Ms.Word and Ms. Exel, such as in making activity reports covering the results of the contest, filing of GPAI for UAS, UTS, UKK and USBN, financial reports, monthly routine reports of teaching and learning activities GPAI, and archiving correspondence in all aspects, making KKGPAI take a long time to completing the results of the contest to be informed to the school in the sub-district Gerokgak, data collection of funds and the expenditures that will be reported by the secretary to the chairman of the KKG, filing letters and questions made KKGPAI-SDN team compilers, reports on teaching and learning activities to be reported to the Office The Ministry of Religion of Buleleng Regency as a monthly fixed report for KKGPAI and GPAI every month as a means of assessing the District-level KKG and GPAI in advancing its vision and mission. Data collection methods carried out are through observation or field observation, interwiew or interview and literature study. The software development method used is the waterfall method through 5 stages, namely, the analysis stage, the design stage, the coding stage, the testing phase and the maintenance phase. From the explanation and the results of the discussion above can be concluded that the Administrative Information System Working Group Teachers Islamic Religious Education Gerokgak District was designed using PHP and MySQL programming language as one form of efforts to improve the quality Teacher Working Group Administration in District Gerokgak

Keywords: *information system, administration, teacher working group*

1. PENDAHULUAN

Dimasa sekarang Teknologi Informasi pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya dituntut secara profesional. Demikian pula dengan adanya perubahan paradigma pendidikan di era globalisasi ini mengharuskan adanya pola pikir dan pola tindak bagi guru terutama dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum 2013 yang berlaku sekarang.

Sebagai Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ditingkat kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dan sekolah. Kelompok Kerja Guru merupakan suatu organisasi profesi guru yang

bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru disuatu wilayah atau kecamatan disekolah sebagai mana untuk saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam ditingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Sangat berkembang dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi. Seperti disekolah-sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, dan lain-lain yang telah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem komputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan kita dalam segala aspek kehidupan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, sekarang semua orang berusaha untuk membuat suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Adanya jaringan yang luas

dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat. Dengan adanya pengembangan inilah, maka setiap perusahaan ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru agar tidak tertinggal dari yang lain.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar telah menjadi komitmen pemerintah yang harus diwujudkan secara nyata. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yaitu guru. Hal ini disebabkan guru atau pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan KKGPAI-SDN Kecamatan Gerokgak merupakan organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan Agama Islam, dimana pengurus dan anggotanya terdiri dari khusus Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) baik guru PNS maupun Non PNS yang bertanggung KKGPAI-SDN Kecamatan Gerokgak sudah berdiri sejak 20 tahun yang lalu. Selama ini KKGPAI-SDN mempunyai sebuah keinginan untuk memajukan KKGPAI-SDN Kecamatan Gerokgak bukan dari segi kegiatannya saja, tapi dari segi administrasinya yang sampai saat ini masih sangat manual dilakukan seperti dalam membuat Laporan hasil lomba dan pengarsipan soal-soal untuk UAS, UTS, UKK dan USBN, Laporan keuangan, Laporan rutin bulanan GPAI, dan Surat menyurat dalam segala aspek, yang membuat KKGPAI-SDN memakan waktu cukup lama untuk menyelesaikan administrasinya yang akan dilaporkan ke Kantor Kemenetrian Agama Kabupaten Buleleng sebagai laporan bulanan tetap bagi KKGPAI-SDN dan GPAI setiap bulannya sebagai sarana penilaian KKGPAI-SDN dan GPAI dalam memajukan visi dan misinya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dialami pengurus dan anggota KKGPAI-SDN di Kecamatan Gerokgak, maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang dapat mengelola administrasi KKGPAI-SDN, dengan harapan dapat mempermudah administrasi KKGPAI-SDN di Kecamatan Gerokgak.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri

lepas dari konteks apapun. Sementara untuk informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi dalam pengambilan keputusan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi selalu berkaitan dengan data dan informasi yang sebagai entitas penting dalam proses sebuah sistem informasi.

2.2 Administrasi Dan Pendidikan

Administrasi Pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendidikan adalah suatu proses pengarahan yang berurusan dengan teknik dan prosedur penciptaan, pemeliharaan, stimulasi dan penyatuan tenaga-tenaga dan suatu lembaga pendidikan dalam tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi pendidikan ialah koordinasi kegiatan alat untuk mencapai tujuan dan kegiatan yang menyertakan banyak orang. Administrasi merupakan satu proses yang mengkoordinasikan, menyertakan banyak orang dan menggunakan sumber alat. Proses yang berkaitan dengan fungsi pembuat keputusan, perencanaan, kepemimpinan, pengkoordinasian dan pengendalian.

Administrasi pendidikan adalah segala rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.3 Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dari beberapa sekolah. Fungsi utamanya adalah menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM melalui pertemuan diskusi, pengajaran contoh, demonstrasi penggunaan dan pembuatan alat peraga. KKG tersebut berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM yang efektif. Untuk

menunjang kelancaran pelaksanaannya, KKG juga memiliki organisasi kepengurusan, yang terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Dibina oleh seorang pengawas serta dibantu oleh beberapa orang guru yang dipandang mempunyai keahlian dalam bidang ilmu tertentu sebagai pemandu bidang studi atau mata pelajaran.

2.4 Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)

Guru adalah profesi yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi siswa. Guru merupakan sosok yang menjadi contoh atau suri tauladan bagi siswanya.

Pendidikan adalah merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam memberikan, menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai potensial yang ada pada diri peserta didik sehingga memiliki kecerdasan, keterampilan dan akhlak yang mulia.

Pendidikan dalam konteks pendidikan Islam sinonim dengan kata. Ta'lim, tarbiyah dan ta'dib. Namun secara umum kata tarbiyah sering digunakan untuk pengertian pendidikan Islam.

Jadi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) merupakan guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

2.5 KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan

memperhatikan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 :

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

2.6 Kurikulum 2013 (K-13)

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

3. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka
Peneliti mempelajari dan memahami teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi, baik dari buku-buku panduan, materi perkuliahan, maupun

dalam bentuk lainnya sebagai acuan untuk menyusun proposal penelitian ini.

b. Observasi

Peneliti mengamati prosedur administrasi yang berjalan di KKGPAI-SDN Kecamatan Gerokgak yang berjalan di beberapa Sekolah Dasar dengan melakukan studi analisis ke bagian administrasi yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar.

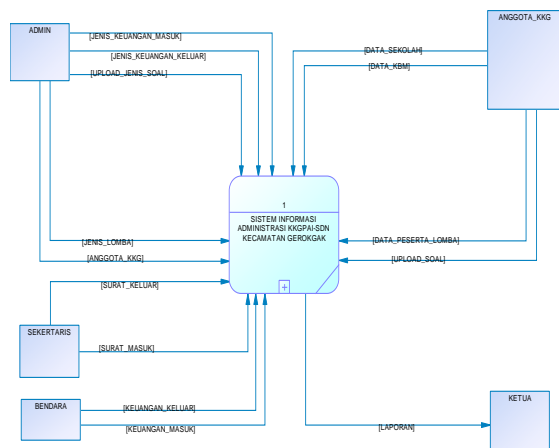
c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak anggota atau ketua KKGPAI-SDN yang menangani administrasi, tentang bagaimana prosedur administrasi dan kebutuhan-kebutuhan sistem yang sudah berjalan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Context Diagram

Diagram konteks (*Context Diagram*) merupakan rancangan sistem yang menggambarkan hubungan sistem informasi administrasi kelompok kerja guru pendidikan agama islam kecamatan untuk melihat interaksi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditetapkan sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci. Langkah yang harus dilakukan adalah dengan menentukan terlebih dahulu banyak External Entity.



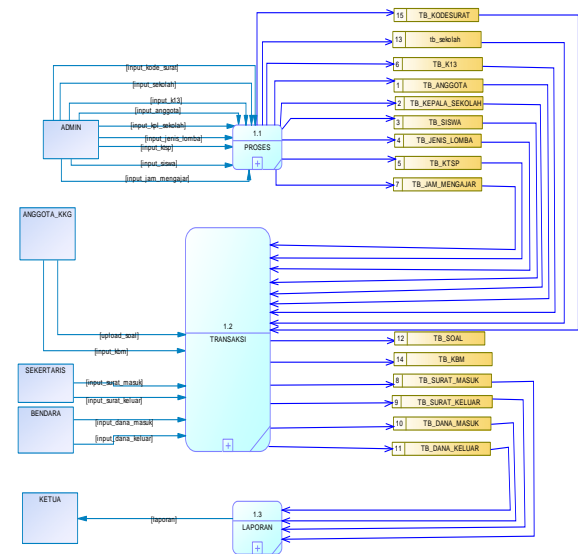
Gambar 1. Context Diagram

4.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan

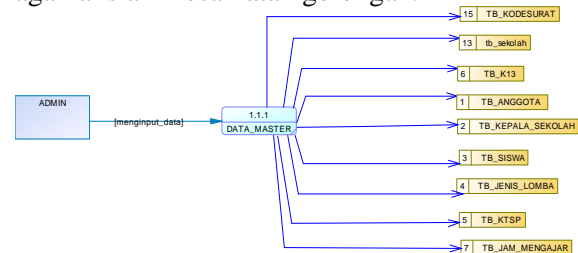
penganalisis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.

Data Flow Diagram dalam sistem ini berfungsi untuk menggambarkan sistem informasi administrasi kelompok kerja guru yang menunjukkan dari mana ke mana arus data mengalir serta penyimpanannya. *Data Flow Diagram* (DFD) ini menjelaskan secara detail aktifitas entitas setelah decompose dari level 0 (*context diagram*). Sebagaimana gambar berikut.



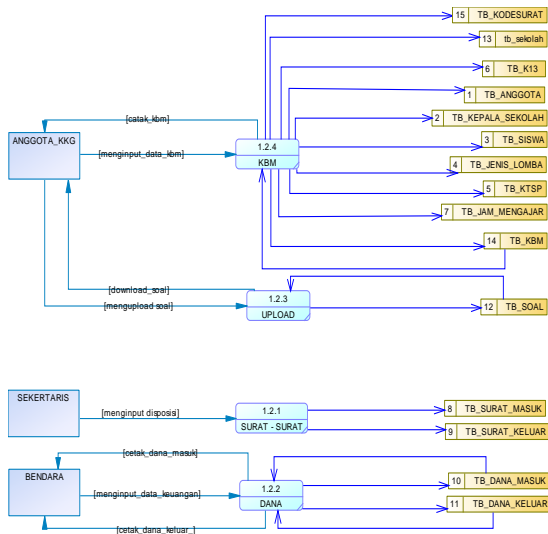
Gambar 2. DFD Level 1

Pada Gambar ini menjelaskan secara detail aktifitas entitas setelah decompose dari level 0 (*context diagram*) dalam sistem informasi administrasi kelompok kerja guru pendidikan agama islam kecamatan gerokgak.



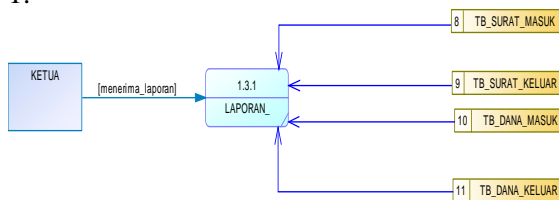
Gambar 3. DFD Level 2 Input

Pada gambar ini menjelaskan secara detail aktifitas admin setelah decompose dari data DFD level 1



Gambar 4. DFD Level 2 Proses.

Pada gambar ini menjelaskan secara detail transaksi setelah decompose dari data dfd level 1.



Gambar 5. DFD level 2 Laporan.

Pada gambar ini menjelaskan secara detail laporan setelah decompose dari data dfd level 1.

4.3 Implementasi

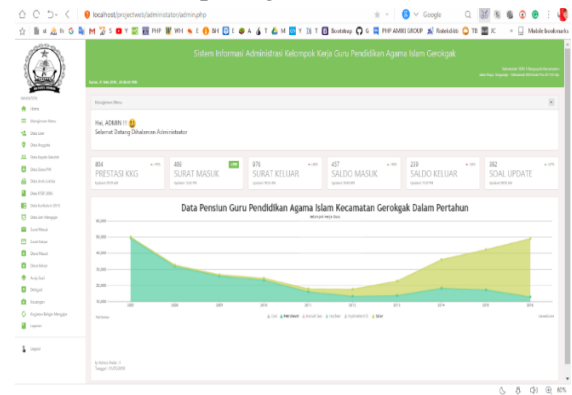
Dalam implementasi sistem ini dapat dilihat aplikasi sistem informasi administrasi kelompok kerja guru pendidikan agama islam kecamatan gerokgak. Maka aplikasi yang akan tampil seperti gambar bawah ini.



Gambar 6. Tampilan Awal Sistem

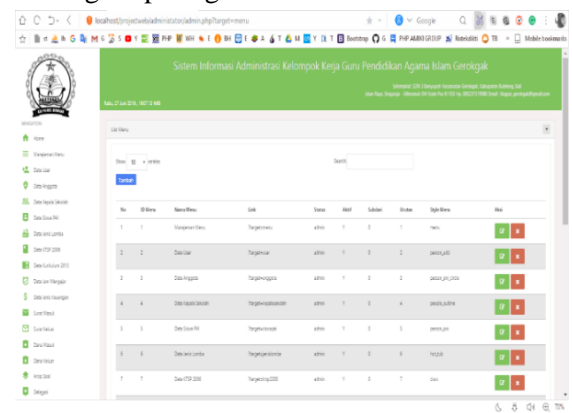
Dalam tampilan halaman menu utama ini menyediakan beberapa menu yang dapat digunakan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi administrasi kelompok kerja guru pendidikan agama islam kecamatan

gerokgak kabupaten buleleng. Berikut gambar halaman utama pada gambar di bawah ini.



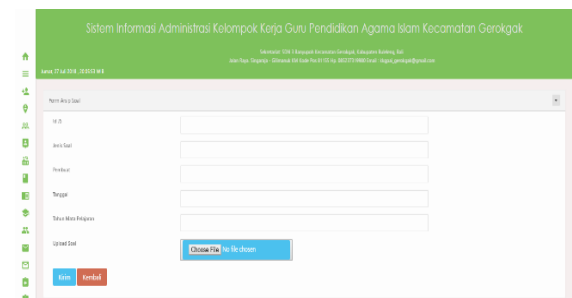
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

Data Master ini menampilkan list data yang diinput yang harus diisi oleh usernya masing - masing. Seperti gambar berikut.



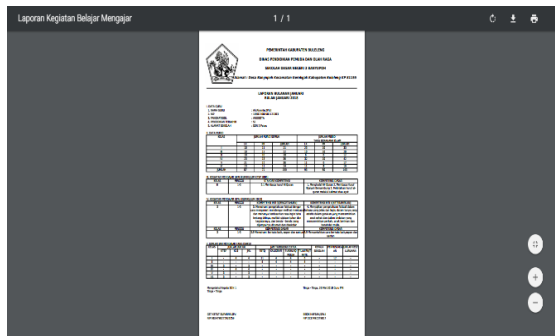
Gambar 8. Tampilan List Data Master.

Input Soal ini dilakukan dengan memilih menu arsip soal. Menu tersebut akan menampilkan form untuk menginput data arsip soal Form input arsip soal dapat dilihat sebagaimana gambar berikut.



Gambar 9. Tampilan Upload Soal

Dan untuk Laporan Kegiatan Belajar Mengajar ini dilakukan setelah menginput data di form KBM, kemudian akan menghasilkan cetak Laporan KBM. Form output Kegiatan Belajar Mengajar dapat dilihat sebagaimana gambar berikut.



Gambar 10. Laporan Kegiatan Belajar Mengajar

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Gerokgak Berbasis Web dapat dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sehingga melalui proses testing dapat memberikan informasi yang valid secara efisien dan dapat dijadikan rujukan untuk mengukur tingkat kepuasan anggota KKGPAI-SDN dalam menyelesaikan administrasinya. Kegiatan administrasi kelompok kerja guru pendidikan agama islam yang pada awalnya belum maksimal karena proses yang dilakukan secara manual dapat teratasi dengan adanya sistem administrasi yang baru, sehingga lebih maksimal dengan menyelesaikan administrasi secara cepat, tepat, akurat dan relevan. Selain itu semua, adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu serta biaya untuk menyelesaikan laporan kegiatan belajar mengajar rutin perbulan, arsip soal, administrasi surat menyurat, dan administrasi keuangan.

6. REFERENSI

- [1] Abdul, Kadir, *Tuntunan Praktis : Belajar Database Menggunakan MySql*, (Yogyakarta : Penerbit Andi 2008).
- [2] Aji Mastam, Imam Satoto Kodrat, Kridalukman Rinta, “ Pengembangan Sistem Administrasi Pengolahan Data KKN Universitas Diponegoro”, diakses dari media.neliti.com pada tanggal 10 februari 2018.
- [3] Anhar. *Panduan Menguasai PHP dan MYSQL secara Otodidak* (Jakarta : Media Kita, 2016).
- [4] Ambarita, Arisandy, *Komputer Merakit, Menginstal dan Menggunakan Ms. Office Word*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2016).
- [5] Amin, Moh, 2018, Program Kerja Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam KKGPAI-SDN Gerokgak.
- [6] Diana Sari, Eva. *Guru Adalah Model*. (Bandung : Kaifa Publishing, 2017).
- [7] Direktorat Profesi Pendidikan, 2008 . *Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Departemen Pendidikan Nasional. Republik Indonesia
- [8] Dr. E. Mulyasa, M.Pd. 2010. “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*”, Remaja Rosda Karya. Bandung.
- [9] Direktorat Profesi Pendidikan, 2008 . “*Standar Pengembangan KKG dan MGMP*”. Departemen Pendidikan Nasional. Republik Indonesia.
- [10] Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. 2009. “*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*”. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- [11] Hj, Rofi’ah, S, Ag. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta : Deepublish, 2016)
- [12] Homaidi, Ahmad, Amiki. 2011. “*Pemodelan sistem menggunakan power designer*”. Situbondo : Ibrahimy Pers.
- [13] Lamhot, Sitorus, *Algoritma Dan Pemrograman* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2015).
- [14] Limantara, Hans, S. *Jelajahi Dunia Maya Dengan Cepat Dan Mudah* , (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009).
- [15] Ma’as Shobirin, M.Pd. *Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Deepublish, 2013).
- [16] Natalie, Hesni, “ Sistem Data Base Dalam Pembuatan Kartu Atm ”, 2015 diakses dari www.repositori.polimdo.ac.id pada 10 februari 2018.
- [17] Nuh,Muhammad. *Basis Data*. (Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013)
- [18] Priyanto Abdullah, Jauhari Khairul Kawistara, *Pemrograman Web*, (Bandung : Penerbit Informatika 2017).